

ABSTRAK

Siti Muhibatul Rohmah: Peran Muhadharah dalam Membangun Kredibilitas Santri dalam Berpidato (Studi Deskriptif Santri di Ponpes Nurul Hikmah Gunung Halu Kabupaten Bandung).

Kegiatan muhadharah atau pidato merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang selalu digunakan oleh sebagian pesantren untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berpidato khususnya di Pondok Pesantren Nurul Hikmah. Kegiatan ini dianggap efektif dalam membentuk karakter dan membangun kredibilitas santri, yang pada akhirnya harus berkontribusi dalam membangun kredibilitas santri di tengah masyarakat. Namun untuk dapat mencapai hal tersebut santri memerlukan latihan secara mendalam untuk dapat membangun kredibilitas yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, *public speaking* dan kepercayaan santri dalam membangun kredibilitas yang dilakukan saat kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Nurul Hikmah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk dapat menguraikan, menggambarkan, dan menjelaskan data yang signifikan terkait fungsi muhadharah dalam membangun kredibilitas santri di Pondok Pesantren Nurul Hikmah. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Kredibilitas dalam Retorika yang menguraikan tiga aspek yakni Pengetahuan, *Public Speaking*, dan Kepercayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan santri dalam membangun kredibilitas dalam kegiatan muhadharah ditinjau dari tiga unsur yaitu pengalaman, pendidikan, dan pengamatan, santri di Pesantren Nurul Hikmah mengembangkan pidato dengan pengalaman yang telah santri dapatkan, mereka mengembangkan pidato dengan selalu berlatih setiap hari dan mempraktekannya di lingkungan Pesantren Nurul Hikmah sehingga dapat mengembangkan kemampuan kredibilitasnya dengan cara terjun untuk berpidato ke masyarakat. *Public speaking* santri dalam membangun kredibilitas saat kegiatan muhadharah yaitu mengembangkan pidato dengan memulai tantangan berpidato, santri Nurul Hikmah tetap berusaha tampil di depan masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas pidatonya walaupun merasa gugup tetapi santri tetap mencoba dengan penuh persiapan, sehingga santri dapat dengan mudah memahami dan memperdalam materi yang akan disampaikan untuk menampilkan yang terbaik saat berpidato. Kepercayaan santri dalam membangun kredibilitas saat kegiatan muhadharah, santri selalu belajar dalam mengelola rasa gugup dan meningkatkan kepercayaan diri dengan terus menerus latihan yang berulang, setelah mempelajari berbagai tahapan dalam mengembangkan pidato dan menampilkan pidato dengan baik sehingga santri Nurul Hikmah mendapat tanggapan baik dari masyarakat.

Kata Kunci: Muhadharah, Kredibilitas, Santri, Pidato